

Manuskrip Yunita Orihatini

by Yunita Prihatini



Submission date: 20-Sep-2021 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 1652741405

File name: yunita_manuskrip_revisi_3_-_Yunita_Prihatini.pdf (502.81K)

Word count: 3013

Character count: 17582

**HUBUNGAN KIE KESEHATAN DAN *SELF EFFICACY*
DENGAN PELAKSANAAN IVA TEST DI PUSKESMAS
KAMAL KABUPATEN BANGKALAN**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana
Terapan Kebidanan**



Oleh:

YUNITA PRIHATINI

NIM. 20153020055

**PROGRAM STUDI DIPLOMA DIV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KIE KESEHATAN DAN *SELF EFFICACY*
DENGAN PELAKSANAAN IVA TEST DI PUSKESMAS
KAMAL KABUPATEN BANGKALAN**

(Studi di Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

YUNITA PRIHATINI
NIM. 20153020055

Telah disetujui pada tanggal:

Bangkalan, 23 Agustus 2021

Pembimbing



Rila Rindi Antina, S.ST., M.AP., M.Kes

NIDN : 0718108902

HUBUNGAN KIE PETUGAS DAN SELF EFFICACY DENGAN PELAKSANAAN IVA TEST

(Studi Di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan)

Yunita Prihatini, Rila Rindi Antina, S.ST., M.AP., M.Kes

*email : yunitaprihatinibidan@gmail.com

ABSTRAK

Iva test merupakan suatu skrining untuk mendiagnosa kanker servik, pelaksanaan iva test di puskesmas kamal dari tahun ke tahun mengalami penurunan halini. Berdasarkan data cakupan pelaksanaan IVA oleh Puskesmas diperoleh, di Puskesmas Kamal. Di peroleh pada tahun 2019 sebesar 0,52% yang melakukan pelaksanaan kanker serviks dengan metode IVA dan mengalami penurunan pada pada tahun 2020, sebesar 0,32). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan KIE Petugas dan *Self Efficacy* dengan pelaksanaan IVA Test

Penelitian ini menggunakan survey analitik *cross Sectional*. Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah..KIE Kesehatan dan *Self Efficacy*, sedangkan *Dependen* adalah Pelaksanaan IVA test. Pada 64 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* Pengumpulan data dilakukan dengan data primer yaitu melakuka.. secara wawancara kuesioner, data diolah menggunakan *uji Rank Sperman*.

Hasil penelitian Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *uji Rank Sperman*. diperoleh nilai probabilitas $0.017 < \alpha (0.05)$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara KIE petugas dengan pelaksanaan IVA test di Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan. Sedalgkan pada *Self efficacy* statistik diperoleh nilai $p\ value = 0,13 \alpha < \alpha (0.05)$, artinya ada hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan pelaksanaan IVA test di Puskesmas Kamal Kabupten Bangkalan.

Saran pada penelitian ini adalah perlu di jadwalkan secara rutin untuk me ningkatkan pelaksanaan IVA test, serta melakukan upaya promotif dan preventif melalui KIE oleh nakes yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi khusus nya pelaksanaan IVA Test.

Kata Kunci : KIE, Pelaksanaan Iva Test, *Self Efficacy*

**THE RELATIONSHIP OF OFFICER KIE AND SELF EFFICACY WITH
THE IMPLEMENTATION OF IVA TEST**

(Study at Kamal Health Center, Kamal District, Bangkalan Regency)

Yunita Prihatini, Rila Rindi Antina, S.ST., M.AP., M.Kes

*email : yunitaprihatinibidan@gmail.com

ABSTRACT

Iva test is a screening for diagnosing cervical cancer, the implementation of iva tset at kamal puskesmas has decreased from year to year. Based on the data on the coverage of the IVA implementation by the Puskesmas, it was obtained at the Kamal Health Center. It was obtained in 2019 that 0.52% of those carrying out cervical cancer with the IVA dal method decreased in 2020, by 0.32). The purpose of the study was to determine the relationship between IEC Officers and Self Efficacy with the implementation of the IVA Test.

This study uses a cross sectional analytic survey. The independent variables in this study are KIE Health and Self Efficacy, while the dependent is the implementation of the IVA test. In 64 respondents, the sampling technique used random sampling. Data collection was carried out with primary data, namely by conducting questionnaire interviews, the data was processed using the Sperman Rank test.

Research results Based on statistical tests using the Rank Sperman test. obtaiaed a probability value of $0.017 < \alpha (0.05)$ which means that there is a significant relationship between KIE officers and the implementation of the IVA test at the Kamal Health Center, Bangkalan Regency. While the statistical self-efficacy obtained $p \text{ value} = 0.13 < \alpha (0.05)$, meaning that there is a significant relationship between Self Efficacy and the implementation of the IVA test at the Kamal Health Center, Bangkalan Regency. Suggestions in this study are that it is necessary to improve the implementation of the IVA test, which can be scheduled regularly, and to carry out promotive and preventive efforts through IEC by health workers related to reproductive health, specifically the implementation of the IVA test.

Key word : KIE, Iva Test Implementation, Self Efficacy

PENDAHULUAN

Kanker mulut rahim(serviks), ialah penyakit yang menakutkan untuk seluruh perempuan, Penyakit ini diakibatkan oleh Human Papilloma Virus. Kanker.. tidaklah penyakit yang bisa menularkan dari satu pengidap ke pengidap yang lain dal bukan penyakit infeksi sehingga penyakit ini tidak akan dialami seseorang dari penderita kanker lain. IVA adalah suatu cara pemeriksaan dengan menggunakan asam Asetat. guna deteksi dini terdapatnya sesuatu kanker pada mulut rahim. Skrining dengan IVA ini dinyatakan lebih gampang, lebih simpel, serta lebih instan dibanding dengan uji yang lain. karena itu, penerapan IVA ini membagikan harapan besar guna melindungi dari ganasnya dampak *Cancer Serviks*, tipe kanker yang sangat banyak ditemui pada wanita Indonesia yang berusia 25 tahun ke atas. Skrining ialah sesuatu metode buat memperoleh lesi pre kanker serta kanker secara awal. Rendahnya angka skrining menyebabkan pasien baru terdeteksi pada stadium yang sudah lanjut. (Kustiyati, S. 2017).

Inspeksi Visual Asam Asetat merupakan cara pemeriksaan yang

pemeriksanya (dokter, bidal, dan lainnya) melihat serviks yang sudah diolesi dengan asam cuka 3- 5% secara inspekulo.. dan dilihat dengan mata secara langsung. IVA merupakan Pemeriksaan.. dengan cara melihat dengan menggunakan dengan menggunakan cocor bebek, memandang serviks yang sudah diusap asam cuka 3- 5%. Pada cedera pra kanker hendak menunjukkan warna bercak putih (*acetowhite*) *epitelium*.

KIE ialah singkatan dari komunikasi, data serta bimbingan artinya yakni.. Komunikasi (kesehatan) merupakan.. penjelasan yang bertujuan guna mempengaruhi masyarakat tentang kesehatan kearah yang lebih baik, dengan menggunakan informasi yang baik menggunakan baik komunikasi secara pribadi ataupun kelompok. Informasi merupakan suatu cara yang dilakukan baik individu atau kelompok dalam memberikan suatu inforasi yang berhubungan dengan kesehatan. Edukasi merupakan suatu cara untuk memberikan pendidikan kesehatan guna dapat mempengaruhi prilaku individu ataupun kelompok.

Self-efficacy merupakan suatu keyakinan diri seseorang, dalam mengambil suatu keputusan guna

meningkatkan kepercayaan yang berhubungan dengan perubahan perilaku individu ataupun kelompok.

Menurut data Kesehatan Provinsi Jawa Timur, kasus kanker semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016 prevalensi kanker leher Rahim sebanyak 0,013%, pada tahun 2017 peristiwa kanker bertambah sebanyak 0,021%, dan pada tahun 2018 permasalahan penyakit kanker serviks menyusut jadi 0,007%, hendak namun pada tahun 2019 terjalinkan peningkatan prevalensi sebesar 1,2% ataupun 19.734, dan pada tahun 2017 terjalinkan peningkatan permasalahan sebesar 1,5% (Profil Kesehatan Jawa Timur 2019).

Dari data pelaksanaan IVA oleh Puskesmas diperoleh data, di Puskesmas Kamal. Di peroleh pada tahun 2018 dari 7.653 WUS hanya terdapat 50 WUS atau sebesar 0,65% yang melakukan pelaksanaan *Ca Serviks* dengan metode IVA dan mengalami penurunan pada tahun 2019 7.653 WUS hanya terdapat 40 WUS atau sebesar 0,52% sedangkan pada tahun 2020 dari 7.653 WUS hanya sebesar 25 WUS atau sebesar 0,32% (Dinas Kesehatan kabupaten bangkalan).

Dampak rendahnya pelaksanaan IVA test dapat mengakibatkan tinggi angka kesakitan dan angka kematian yang disebabkan oleh kanker serviks. Kejadian kanker leher rahim sebenarnya tidak muncul secara tiba-tiba, hal tersebut merupakan kumpulan dari berbagai faktor resiko namun faktor resiko tersebut tidak dipahami oleh wanita sebagai tanda dan gejala kanker leher rahim. Kanker leher rahim pada wanita mempunyai riwayat keluarga penderita kanker leher rahim mempunyai resiko 2 sampai dengan 3 kali lebih besar dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki riwayat kanker leher rahim di keluarganya.

Sekarang ini telah diketahui banyak cara untuk skrining dini *CA Serviks* yaitu tes pap smear, IVA, pembesaran IVA dengan ginekologi, kolposkopi, servikografi, thin prep serta uji HPV. tetapi yang cocok dengan keadaan di negeri tumbuh tercantum Indonesia merupakan dengan memakai tata cara IVA, dan paps smear adalah suatu cara mudah serta gampang, dan ekonomis, tingkat sensitifitasnya yang tinggi, cepat dan cukup akurat buat menciptakan kelainan pada sel kelainan sel (displasiasia) ataupun saat sebelum pra kanker. tujuan dari pelaksanaan IVA dan pap smear merupakan cara menurunkan kesakitan serta kematian dari penyakit dengan

penyembuhan dini terhadap.. kasus- kasus.. yang ditemu. kan dal untu. k menge. tahu kelainan yang terjaln pada leher rahim. keuntungan dari iva uji adalah gampangng, ceapat, dapat dilakukan oleh semua petugas Medis, alat yang digunakan mudah, sesuai

METODE

Penelitian ini menggunakan survey analitik *cross Sectional*.. Variabel *Independen* adalah KIE Kesehatan dan *Self Efficacy*.. *Dependen*..adalah Pelaksanaan IVA test. Pada 64 responden, teknik

HASIL PENELITIAN

Data umum

a. berdasarkan Umur Responden

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Usia		
30-34	26	40
35-40	31	47,6
41-45	8	12,4
Total	65	100.0

Dari tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi menurut umur bahwa Sebagian kecil responden berusia 35-40 Tahun yaitu sebanyak 31 responden (47,6%).

dengan pusat pelayanan yang mudah. Kinerja t.es sama dengan t.es deteksi dini kan.ker lehe.r rahim lainnya; serta memberikan hasil se.gera se.hingga dapat di.ambil ke.putusan mengenai penatalaksanaannya.. (Septadina, I. S. 2017).

pengambilan sampel menggunakan *random sampling*.. Pengumpulan data dilakukan dengan data primer yaitu melakukan secara wawancara kuesioner, data diolah menggunakan *uji Rank Sperman*...

b. berdasarkan pendidikan

Responden

Variabel	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Pendidikan rendah (SD/SMP)	40	61.5
Pendidikan menengah (SMA)	10	15.4
Pendidikan tinggi(PT)	15	23.1
Total	65	100.0

Dari tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi menurut Pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar berpendidikan rendah sebanyak 40 responden (61,5%)

c. berdasarkan pekerjaan Responden.

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Pekerjaan		
IRT/Tidak bekerja	42	64.6
Petani	4	6.2
Pedagang	4	6.2
Swasta	9	13.8
PNS	6	9.2
Total	65	100.0

Dari tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi menurut Pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah IRT yaitu sebanyak 42 responden (64,6%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Pemberian KIE

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
KIE Petugas		
Mendapatkan KIE	26	40.0
Tidak Mendapatkan KIE	39	60.0
Total	65	100.0

Sumber data Primer 2021

Dari tabel 4.4 menunjukkan distribusi frekuensi menurut pemberian KIE sebagian besar responden tidak mendapatkan KIE sebanyak 39 orang (60%).

4.3.2 Self Efficacy Wus di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Self Efficacy		
Baik	6	9.2
Cukup	15	23.1
Kurang	44	67.7
Total	65	100.0

Dari tabel 4.5 menunjukkan Distribusi Frekuensi berdasarkan Self Efficacy yaitu sebagian besar responden memiliki Self Efficacy yang kurang yaitu sebanyak 44 responden (67,7%).

4.3.3 Pelaksanaan IVA test Wus

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Pelaksanaan Iva Test		
Melakukan IVA test	47	72.3
Tidak melakukan IVA test	18	27.7
Total	65	100.0

Dari tabel 4.6 menunjukkan distribusi Frekuensi.. berdasarkan pelaksanaan IVA Test yaitu.. sebagian besar responden tidak melakukan IVA Test yaitu sebanyak 47 orang (72,3%).

4.3.4 Hubungan Pemberian KIE dengan Pelaksanaan Iva test

Tabel 4.3 Tabulasi silang antara pemberian KIE dengan Pelaksanaan IVA test Pada WUS di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

KIE petugas	Pelaksanaan Iva tset				Total	
	Melakukan IVA test		Tidak melakukan Iva test		N	%
	N	%	N	%		
Mendapat KIE	23	88,5	3	11,5	26	100
Tidak mendapat KIE	24	61,5	15	38,5	39	100
Total	47	72	18	28	65	100

Rank Sparman p = 0,017 α < 0,05

Berdasarkan tabel 4.3 tidak melaksanakan IVA sebanyak 24 didapatkan bahwa responden hampir responden (61,5%). Hasil uji *Rank* seluruhnya yang mendapatkan KIE *sparman* didapatkan nilai $p = 0,017$ petugas dal melaksanakan IVA test maka $p > 0,05$ berarti artinya terdapat sebanyak 23 responden (88,5%), Hubungan antara KIE petugas dengan sedalgkan sebagian.. besar responden pelaksanaan IVA Test. yang tidak mendapatkan KIE serta

4.3.5 Hubungan *Self Efficacy* dengan Pelaksanaan IVA test

Tabel 4.4 Tabulasi silang antara *Self Efficacy* dengan Pelaksanaan IVA test Pada WUS di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan

<i>Self Efficacy</i>	Pelaksanaan Iva tset				Total	
	Melakukan IVA test		Tidak melakukan Iva test		N	%
	N	%	N	%		
Baik	33	76,7	10	23,3	43	100
Cukup	12	80	4	20	15	100
Kurang	2	33,3	4	66,7	6	100
Total	47	72	18	28	65	100

Rank sparman p = 0,13 α > 0,05

Sumber data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 yang memiliki *Self Efficacy* Cukup didapatkan bahwa responden sebagian serta tidak melaksanakan IVA besar yang mempunyai *Self Efficacy* sebanyak 12 responden (80%). Serta yang baik dan melaksanakan IVA test didapatkan bahwa responden sebagian sebanyak 33 responden (76,7%), besar yang mempunyai *Self Efficacy* sedangka sebagian besar responden yang Kurang dal tidak melaksanakan

IVA test sebanyak 4 responden (66,7%). Hasil uji *Rank sparman* didapatkan nilai $p = 0,013$ maka $p <$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diperoleh nilai probabilitas.. (sig.) $0.017 < \alpha (0.05)$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara KIE petugas dengan pelaksanaan IVA test di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. yaitu semakin banyak WUS yang mendapat KIE petugas dapat memberi nilai positif terhadap pelaksanaan IVA test maka semakin tinggi angka Deteksi dini CA servik dal Hal ini dapat menjadikan penanganan dini dal kanker tidak berkembang menjadi stadium lanjut serta dapat mencegah angkah keparahan. Begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil besar (60%) tidak mendapatkan mendapatkan KIE dari petugas hal sehingga mengakibatkan Wus tidak melakukan IVA test . Hal ini dapat merubah padalغان masyarakat tentang IVA test, Selain kurangnya informasi kesadaran wus di wilayah puskesmas kamal, proses pemberian kie oleh petugas tentang pentingnya iva test pada penelitian ini bertujuan.. untuk meningkatkan semangat ibu

0,05 berarti artinya terdapat Hubungan antara *Self Efficacy* dengan pelaksanaan IVA Test.

untuk melakukan penapisan suatu cara menumbuhkan pengetahuan masyarakat ialah dengan memanfaatkan komunikasi dal konseling. pkonseling kesehatan merupakan suatu cara memberikan informasi kesehatan, yang dibuat dengan menyampaikan pesan, , sehingga penduduk bukan hanya sadar, tmelainkan memehami, tetapi juga mampu melakukan kegiatan kesehaetan yang telah di sampaikan. (machfoedz, 2018). untuk memenuhi pelacakan iva tes secara tertib masih rendah. sehingga dengan memberikan informasi yang Efektif di anggap mampu meningkatkan pengetahuan yang diharapkan mmapu merubah pola pikir msyarakat tentnag IVA test.

Berdasarkan uji statistik nilai *p value* = 0,13 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan pelaksanaan IVA test di Puskesmas Kamal Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Hasil ini menunjukkan sebagian besar (76,7%) orang dengan *Self Efficacy* yang baik akan cenderung melakukan pemeriksaan IVA test, Berdasarkan hasil kuesioner orang dengan *Self*

Efficacy yang baik membuat WUS melakukan Pemeriksaan IVA, hal ini dipengaruhi karena banyak penyebab diantaranya adalah kesadaran ibu, dukungan sosial, tersedianya sarana dan prasarana, kesehatan fisik.

Asumsi peneliti banyak sedikitnya *efficacy* dirisetiap.. individu dalam tiap kegiatan sangat banyak jenisnya, perihal ini di mempengaruhi oleh sebagian pemicu yang dapat mendominasi dalam mempertanggap kekuatan diri setiap individu. Penyebab tersebut antara lain: kerutinan, gender, sifat dari tugas yang dialami, intensi eksternal, status ataupun kedudukan orang dalam lingkun. gan, informasi tentang kemampuan diri, *Self efficacy* diri yang dipunyai seorang bisa digun.. hendak dalam memprediksi sikap.. sehat serta bisa memfasilitasi.. modifikasi.... sikap. sese: orang. Orang lebih cenderung.. mengadopsi.. sikap kesehatan bila mereka berfikir mereka hendak sukses.

Hal ini selaras dengan.. penelitian.. winarti (2018), mengatakan bahwa.. *self efficacy*.. merupakan kepercayaan.. seorang. kalau seorang. Bisa. memahami.. sesuatu suasana serta menciptakan.. bermacam hasil positif. Merideth(dalam Triana, 2017)

melaporkan kalau self efficacy ialah evaluasi seorang hendak keahlian.. pribadinya buat mengawali serta sukses.. melaksanakan.. tugas yang diresmikan pad tingkatan yang ditunjuk, dalam upaya yang lebih.. besar, serta bertahna dalam mengalami kesusahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Wus sebageian Besar tidak mendapatkan KIE petugas di puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan .
2. Wus sebagian besar tidak memiliki Self Efficay yang kurang di Puskesms Kamal Kabupaten Bangkalan
3. WUS Sebagian besar tidak melakukan pemeriksaan IVA test di puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan
4. Ada Hubungan antara Hubungan KIE Petugas dengan Pelaksanaan IVA Test pada WUS Di Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan
5. Ada hubungan hubungan antara *Self Efficacy* dengan pelaksanaan IVA test pada WUS di Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan.

SARAN:

1. Dapat meningkatkan informasi dan wawasan mengenai pentingnya IVA test dan perlu di teliti lebih lanjut variabel selain Self efficacy dan KIE
2. Riset ini mempunyai keterbatasan baik dalam sumber harian serta teori yang sudah ada. Ada pula riset ini tadinya telah sempat dilaksanakan dan bisa di kembangkan lagi.
3. Bagi petugas kesehatan di harapkan dapat meningkatkan pemberian KIE
4. Bagi masyarakat sebaiknya lebih menambah informasi mengenai Manfaat dan Pentingnya Pelaksanaan iva test.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan Republik I.2015. Laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. Jakarta: Balit Bangkes.

Dewi, L. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita usia subur DALam deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Hulu Pontianak Timur tahun 2014. *Jurnal ProNers*. (diakses tanggal 11 desember 2020).

Dinas Kesehatan Bangkalan, 2017 data penggunaan pemeriksaan Iva test. : bangkalan Madura

Kustiyati, S. (2017). Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan Surakarta. *Gaster*, 8(1), 681-694. (diakses tanggal 10 desember 2020)

Ningrum, R. D., & Fajarsari, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Kabupaten Banyumas Tahun 2012. *Bidal Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid Ylpp Purwokerto*, 4(01) (Diakses Tanggal 20 Desember 2020).

Profil Kesehatan Jawa timur. 2019 Laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2019. Surabaya: Balit Bangkes.

Ropitasari, R. (2018). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Tes IVA di Puskesmas Jaten II Kabupaten Karanganyar. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dal Seni bagi Masyarakat)*. (diakses tanggal 11 desember 2020).

Rosyad, A. A. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Self Efficacy Wanita Usia Subur DALam Pemeriksaan Iva Di Wilayah Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang). (diakses tanggal 11 desember 2020).

Sarawati, DKK . (2020). Analisis Pelaksanaan Skrining Kanker Serviks pada Wanita Usia

Subur. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 5(1).

Septadina, I. S. (2015). Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita dal Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. . (diakses tanggal 10 desember 2020).

Winarti, E., Santoso, B. dal Hargono, R. 2018. Health Notions , Volume 2 Number 4 (April 2018) Trigger , Self Efficacy and Motivation in The Implementation of Cervical Cancer Screening 494 | Publisher : Humanistic Network for Science and Technology Health Notions(diakses tanggal 11 desember 2020).

Manuskrip Yunita Orihatini

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.unand.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
3	lp2m.stikesayani.ac.id Internet Source	1%
4	e-journal.unair.ac.id Internet Source	1%
5	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
7	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
8	jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id Internet Source	1%
9	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	1%



21

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

Submitted to
Universitas
Nasional

Student
Paper

jrssh.org

Internet
Source

journal.ilinstitute.com

Internet
Source

jurnal.umpp.ac.id

Internet
Source

Submitted to
Universitas
Respati
Indone



sia	media.neliti.com	Internet Source	1%
Student Paper			
re	repo.stikesicme-jbg.ac.id	Internet Source	1%
pository	repository.unived.ac.id	Internet Source	<1%
y2	angeloveanice.blogspot.com	Internet Source	<1%
.un			
w.ac.id	digilib2.unisayogya.ac.id	Internet Source	<1%
Internet Source			
w			<1%
w			<1%
w.journal			<1%
2.			<1%
ua			<1%
d.			<1%
ac			<1%
.id			<1%
Internet Source			<1%



22 s-space.snu.ac.kr
Internet Source

23 garuda.ristekbrin.go.id
Internet Source

24 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

25 core.ac.uk
Internet Source

26 eprints.stikes-aisyiahbandung.ac.id
Internet Source

27 ejournal.binausadabali.ac.id
Internet Source

28 es.scribd.com
Internet Source

29 jurnal.abdihusada.ac.id
Internet Source

30 son-show.com
Internet Source

31 www.akbidylpp.ac.id
Internet Source

32 Harisnal Harisnal. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DALAM PEMERIKSAAN IVA TEST", Jurnal Kesehatan, 2019

< % <1 %

1 <1 %

% <1 %

< <1 %

< <1 %

1 <1 %

% <1 %

< <1 %

1 <1 %

% <1 %



Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



Manuskrip Yunita Orihatini

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

